



Bersama Keluarga Itu Seru!

Denis Maheswara Nurachman



Tara Salvia
Centre of Excellence

Pada bulan Desember tahun 2025, aku pergi ke pantai yang bernama Pantai Pahawang. Aku pergi di pagi hari bersama ayah, bunda, dan sepupuku yang bernama Edis.

Ayahku bekerja sebagai teknisi konstruksi bangunan. Ia memiliki tinggi sekitar 186 cm, berbadan besar dengan kulit sawo matang.

Ayah adalah orang yang murah hati dan suka menolong. Contohnya, ayah menolong memperbaiki tempat penyimpanan air di rumah dan membuat makanan saat tidak ada bunda.

Sepupuku Edis adalah gamer Mobile Legend (ML). Edis memiliki tinggi 143 cm, berkulit gelap dengan badan yang cukup besar.

Edis memang agak pemalas, tetapi suka menolong. Contohnya, dia menolongku saat aku kesusahan bermain.

Bundaku bekerja sebagai *project manager*. Ia memiliki tinggi 156 cm, berkulit cukup terang, dan memakai jilbab.

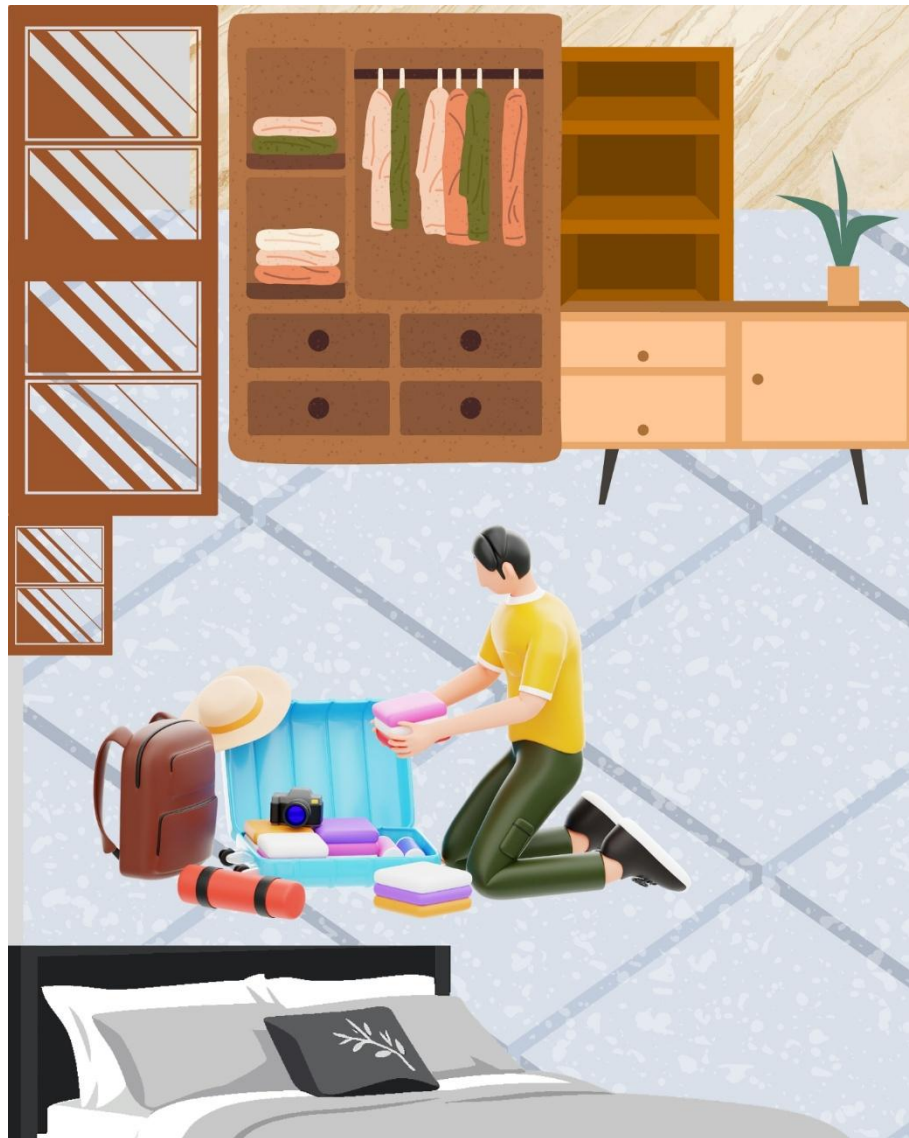
Bunda adalah orang yang ceria dan penuh kejutan. Contohnya ketika aku ulang tahun, bundaku mengatakan bahwa hanya akan merayakan bersama teman-temanku. Namun ternyata aku dikejutkan dengan dijak berwisata keliling Jakarta.

Sedangkan aku adalah atlet panahan yang pernah mendapat juara I di Tangerang Selatan. Aku berkulit gelap dengan tinggi sekitar 150 cm dan berat sekitar 47-60kg.

Aku adalah anak yang cuek dan pantang menyerah. Contohnya, saat aku pernah juara 3, aku tidak menyerah dan terus berlatih hingga akhirnya berhasil mendapatkan juara I.

Sebelum kita berangkat ke pantai, kita harus persiapan dulu. Saat persiapan bunda berkata, "Kita harus menempuh perjalanan yang jauh. Kita harus berangkat ke pelabuhan, lalu sesampainya di pelabuhan kita harus menunggu kapalnya, lalu kita berlayar selama satu malam."

Mendengar itu, aku pun menyiapkan banyak barang, seperti peralatan mandi, perlengkapan berenang, dan lain-lain.



Setelah itu, kita berangkat ke pelabuhan menggunakan mobil ayahku yang berwarna abu-abu. Sesampainya di pelabuhan, kita menunggu antrean kapal.

Aku menunggu sambil makan semangkok mie bersama ayah dan Edis. Bunda tidak ikut

makan karena sudah kenyang. Setelah beberapa saat, kapalnya bergerak. Saat kapalnya bergerak, rasanya agak bergetar dan sulit menjaga kesembiangan diri. Selesai makan, aku tidur dari jam 12 malam sampai 5 pagi.

Bunda menyuruh ayah untuk membangunkan aku saat kita sampai di pelabuhan tujuan. Setelah dibangunkan, aku menunggu perahu yang akan mengantarku dan keluargaku ke villa.

Sambil menunggu, aku sarapan bersama-sama, lalu mandi secara bergantian. Setelah itu, kita berangkat menggunakan perahu ke tempat snorkeling di pagi hari.

Di sana, aku bersenang-senang bersama ayah dan bunda. Edis tidak ikut karena ia tidak mau berenang.



Lalu, aku berenang di sekitar tempat snorkeling sambil melihat ikan badut dan berfoto.

Aku juga mencoba wahana di sana dan mengobrol dengan bunda dan edis. Setelah selesai snorkeling, kita berangkat menuju villa.

Sesampainya di villa, aku makan siang bersama sambil mengobrol. Lalu aku, bunda, dan ayah berangkat lagi ke tempat wahana menyelam di lautan.

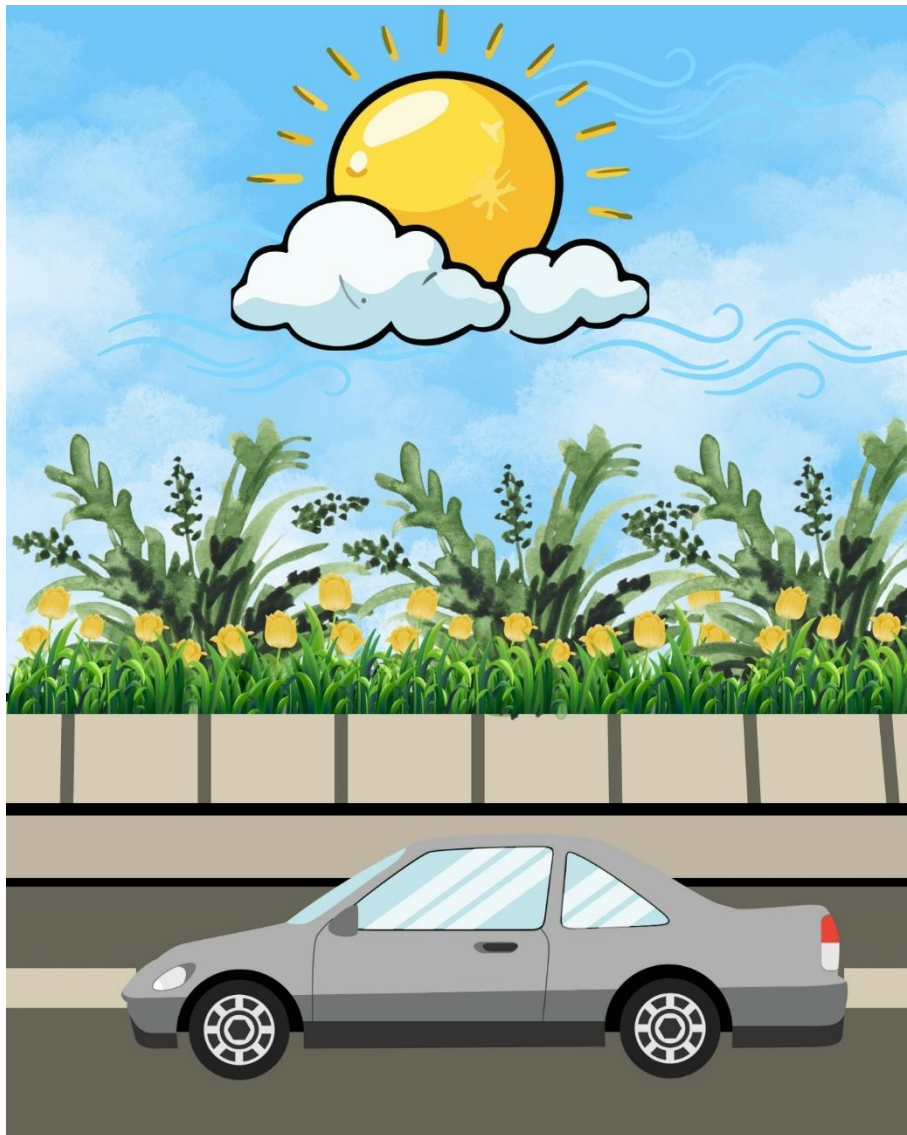
Edis tidak ikut karena ia merasa lelah. Sesampainya di tempat wahana menyelam, aku ganti baju renang dan minum coklat panas.

Kemudian, aku mengantre untuk menyelam. Lalu, aku memakai helm renang yang sering dipakai oleh para profesional saat akan menyelam. Sedikit demi sedikit, aku mulai masuk ke dalam air.

Saat sudah berada di bawah laut, aku melihat terumbu karang yang indah, ikan-ikan yang tinggal di terumbu karang. Aku juga melihat ikan badut dan ikan-ikan lain. Lalu aku

berfoto di dalam air dan kembali ke permukaan secara bergantian. Setelah itu, kita kembali ke villa untuk makan malam, mengobrol, bercerita, lalu tidur.

Pagi harinya, aku dan keluargaku pergi ke pelabuhan.



Kita berangkat menaiki kapal dan pulang kembali ke rumah.

Pesan baik yang kudapatkan adalah aku harus menghargai dan bersyukur tentang apa yang aku dapatkan.

Aku sadar betapa serunya menghabiskan waktu bersama keluarga dan bersenang-senang bersama.

Aku juga sangat suka ke pantai karena aku jarang ke pantai, jadi aku menikmati banyak hal. Aku juga sadar banyak hal kita bisa lakukan bersama keluarga.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.